

Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini

Juraidah Br. Sembiring, Annisa Zakia Nasution, Rafiqah Hayati, Fadiah Dian Nashfati, Fauziah Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 30, 2025

Revised May 23, 2025

Accepted May 28, 2025

Available online June 02, 2025

Keywords:

Teachers' efforts in developing interpersonal intelligence in early childhood

Keywords:

Upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan Interpersonal anak usia dini



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Interpersonal intelligence in early childhood is important to support children's ability to socialize, cooperate, and build healthy social relationships. This type of intelligence is not innate but can be developed through early stimulation, especially by teachers in educational environments. This study uses a literature review method to examine the role of teachers in developing children's interpersonal intelligence. The findings show that teachers can stimulate children's interpersonal intelligence through social activities, empathy learning, communication development, positive reinforcement, and collaboration with parents.

ABSTRACT

Kecerdasan interpersonal pada anak usia dini penting untuk mendukung kemampuan bersosialisasi, bekerja sama, dan membangun hubungan sosial yang sehat. Kecerdasan ini tidak bersifat bawaan, namun dapat dikembangkan melalui stimulasi sejak dini, terutama oleh guru di lingkungan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka untuk mengkaji peran guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru dapat menstimulasi kecerdasan

interpersonal anak melalui kegiatan sosial, pembelajaran empati, pengembangan komunikasi, pemberian penghargaan, dan kerja sama dengan orang tua.

PENDAHULUAN

Mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini, tentunya perlu pemahaman oleh anak tentang pentingnya berinteraksi dengan lingkungan sekitar. dikarenakan kecerdasan ini tidak dibawa sejak lahir melainkan bisa tumbuh dan berkembang melalui pembinaan serta pengajaran yang terutama pada anak usia dini. Gardner mengatakan apabila seseorang memiliki kecerdasan interpersonal akan bersosialisasi dengan temannya, suka memberikan bantuan ketika teman atau orang sekitar yang membutuhkannya, menikmati kegiatan - kegiatan kelompok, serta mengetahui cara untuk bekerja sama. Perkembangan interpersonal anak sangat penting oleh karena itu stimulasi yang tepat dari lingkungan sangat dibutuhkan. Sehingga dimensi sensitivitas sosial berkaitan dengan sikap prososial anak kurang tercapai dapat dilakukan oleh anak yang hanya bermain dengan teman dekatnya sehingga anak memilih-milih dalam berteman dan menyebabkan proses interaksinya kurang baik serta kurang mampu bekerja sama dengan orang lain atau teman sebayanya. Kecerdasan interpersonal ini sangat penting bagi perkembangan kecerdasan anak dalam komunikasi dan relasi dengan sesama serta membantu anak untuk berteman dan bersosialisasi. Namun sayangnya, sedikit dari orang tua maupun pendidik atau guru yang tidak mengetahui serta kurangnya perhatian terhadap kecerdasan interpersonal yang harus dimiliki oleh anak, mereka beranggapan bahwa kecerdasan kognitiflah yang paling penting. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman orang tua maupun pendidik atau guru terhadap kecerdasan interpersonal tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kajian pustaka. metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran dan upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini. pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman teoritis yang mendalam mengenai konsep kecerdasan interpersonal.

*Corresponding author

Email: zakiaannisa261@gmail.com

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian kecerdasan interpersonal anak usia dini

anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Sujiono, 2013). anak usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Makanan yang bergizi seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

Kecerdasan interpersonal ini ditegaskan oleh Gardner (2002) adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. dicontohkan dengan kemampuan untuk masuk ke dalam diri orang lain, peka pada ekspresi wajah, suara dan gerakan tubuh orang lain, mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi, mengerti dunia orang lain, mengerti pandangan sikap orang lain dan umumnya dapat memimpin kelompok. faktor genetik atau keturunan merupakan faktor kecerdasan yang sudah ada atau terberikan karena terkait dengan syaraf-syaraf yang ada pada organ otak. Kecepatan otak mengolah atau memproses masukan yang didapat amat tergantung pada kondisi dan kematangan otak. Jika organnya dalam keadaan baik, maka proses pengolahan apapun yang di terima otak akan ditangkap dengan baik dan dijalankan sesuai perintah otak.

Kecerdasan interpersonal dikenal juga dengan kecerdasan sosial. Kecerdasan interpersonal atau kecerdasan sosial adalah kemampuan dalam bersosialisasi, dan adalah bagian dari multiple intelligence. kecerdasan ini termasuk kecerdasan majemuk, yang merupakan dasar bagi kehidupan sosial. Indikator kecerdasan ini, pada individu antara lain, kemampuan untuk memahami pendapat dan mengamati pemikiran orang lain dilingkungannya, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, menjadikan mampu untuk menjalin kontak dan mengukuhkannya dalam waktu lama, dan kemampuan sensitifitas untuk merespon individu lainnya dengan bentuk empati. Individu dengan karakter sosialisasi yang baik mampu memotivasi dirinya dan diri lainnya sehingga pada umumnya merupakan individu –individu yang berhasil dalam kehidupan selanjutnya dilingkungan masyarakat. agar individu mempunyai kecerdasan interpersonal, maka diperlukan proses, dan membutuhkan waktu. Untuk itu kecerdasan interpersonal itu dirangsang sejak dini, dilatih dan dikembangkan.

b. upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini

Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini. Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru

1. Memberikan Peluang Interaksi Sosial

- Kegiatan Berkelompok

Atur kegiatan belajar yang mendorong kerja sama dan kolaborasi, seperti bermain peran, proyek kelompok, dan permainan yang membutuhkan interaksi.

- Waktu Bermain Bebas

Sediakan waktu bermain bebas yang terstruktur sehingga anak dapat berinteraksi secara spontan dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.

- Lingkungan yang Mendukung

Ciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan inklusif sehingga anak merasa bebas berinteraksi tanpa rasa takut.

2. Membangun Kemampuan Empati

- Membaca Buku

Gunakan buku cerita yang membahas emosi dan perspektif orang lain untuk membantu anak memahami perasaan orang lain.

- Diskusi Kelas:

Lakukan diskusi kelas tentang situasi sosial, meminta anak untuk berbagi pengalaman dan perspektif mereka.

- Mengajarkan Keterampilan Empati:

Ajarkan anak untuk mengidentifikasi dan memahami emosi orang lain, serta merespon secara tepat.

3. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi:

- Berbicara dan Mendengarkan:

Dorong anak untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun non-lisan. Ajarkan keterampilan mendengarkan aktif.

- Resolusi Konflik:

Ajarkan anak cara menyelesaikan konflik secara damai dan konstruktif. Bantu mereka menemukan solusi yang saling menguntungkan.

- Bahasa Tubuh

Bantu anak memahami dan menggunakan bahasa tubuh yang tepat dalam interaksi sosial.

4. Memberikan Pujian dan Pengakuan

- Memberikan Umpan Balik Positif

Berikan pujian dan pengakuan atas usaha dan keberhasilan anak dalam berinteraksi sosial.

- Menghargai Perbedaan

Ajarkan anak untuk menghargai perbedaan individu dan menerima teman-teman mereka apa adanya.

- Membangun Rasa Percaya Diri

Bantu anak membangun rasa percaya diri mereka sehingga mereka merasa nyaman berinteraksi dengan orang lain.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua

- Komunikasi Terbuka

Komunikasi yang baik dengan orang tua sangat penting untuk memahami perkembangan sosial anak di rumah dan di sekolah.

Dengan menerapkan upaya-upaya di atas, guru dapat secara efektif membantu anak usia dini mengembangkan kecerdasan interpersonal mereka, yang sangat penting untuk kesuksesan akademis dan sosial mereka di masa depan. Ingatlah bahwa setiap anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda, jadi kesabaran dan pemahaman sangat penting.

SIMPULAN

Guru memainkan peran krusial dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini. Melalui berbagai strategi seperti menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial, mengajarkan keterampilan komunikasi dan empati, serta menjalin kolaborasi dengan orang tua, guru dapat membantu anak-anak membangun kemampuan berinteraksi, memahami emosi orang lain, dan menyelesaikan konflik secara efektif. Suksesnya upaya ini bergantung pada kesabaran, pemahaman individual anak, dan kerja sama yang solid antara guru dan orang tua.

REFERENSI

- Asesmen dan Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal dan Sosial Anak melalui Pembelajaran Sentra Peran Istifadatul Khoziyah, Zulkipli Lessy Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7 (4), 4397-4408, 2023
- Haninda Lutfi Agustiani IAIN Metro, 2022 Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di TK Pertiwi
- Lina Amelia dan Ayu Marsella. 2018. Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Anak Melalui Metode Bermain Peran dengan Menggunakan Boneka Jari pada Anak TK B2 di PAUD Save The Kids Banda Aceh. Jurnal Buah Hati. Vol.5 No.2, h.82-83.
- Noor Rochmad Ali, Skripsi: "Analisis Konsep Howard Gardner tentang Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran yang sesuai dengan Perkembangan Anak di TK Alam Alfa Kids Pati Tahun Ajaran 2014/2015" (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo),h.17.
- Siti Halimatul Qowiyah. 2020. Analisis Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.11 No.2, h.99 Strategi Guru dalam Sudjiono (2013), Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,Index:Jakarta,2013